

## INTISARI

**LATAR BELAKANG:** Hak dan kewajiban dalam bidang kesehatan menjadi hal yang sangat penting dan mutlak untuk dilaksanakan. Dalam pelayanan kesehatan yang di dalamnya terkandung hubungan hukum antara dokter dan pasien dalam perjanjian terapeutik secara otomatis timbul hak dan kewajiban dokter kepada pasien sebagai akibat hukum dari adanya hubungan hukum pelayanan kesehatan.

**TUJUAN:** Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman dokter, dokter gigi, perawat, bidan dan farmasi di IGD RSUP Dr. Sardjito terhadap hak dan kewajiban kepada pasien.

**METODE:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik deskriptif dengan rancangan *cross sectional*.

**HASIL:** Berdasarkan penelitian dengan menggunakan kuesioner yang telah dibagikan kepada staf klinis yang bekerja di IGD RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang hak dan kewajiban kepada pasien antara staf klinis dengan dengan nilai  $p: 0,028$ .

**KESIMPULAN:** Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa staf klinis yang berprofesi dokter dan farmasi mempunyai nilai rata-rata *score* yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang berprofesi sebagai perawat dan bidan.

**KATAKUNCI:** pengetahuan, pemahaman, staf klinis, hak, kewajiban, instalasi gawat darurat, yogyakarta

## ABSTRACT

**BACKGROUND:** Rights and obligations in the health sector become very important and absolute things to do. In the health service which contains the legal relationship between the doctor and the patient in the therapeutic agreement automatically arises the rights and obligations of the doctor to the patient as a legal consequence of the legal relationship with the health service.

**OBJECTIVE:** To find out the level of knowledge and understanding of doctors, dentists, nurses, midwives and pharmacy in IGD Dr. Sardjito's rights and obligations to patients.

**METHOD:** This research is a descriptive analytic study with cross sectional design.

**RESULTS:** Based on research using a questionnaire that was distributed to clinical staff working in the IGD Dr. Sardjito Yogyakarta, showed a significant difference between the level of knowledge and understanding of rights and obligations to patients between clinical staff and with a p value: 0.028.

**CONCLUSION:** In this study it can be concluded that clinical staff who are doctors and pharmacists have a higher average score than those who are nurses and midwives.

**KEYWORDS:** knowledge, understanding, clinical staff, rights, obligations, emergency department, Yogyakarta